

**TANGGUNG JAWAB NEGARA RUSIA ATAS PELANGGARAN  
KEWAJIBAN INTERNASIONAL DITINJAU DALAM KONVENSI  
JENEWA IV 1949 DAN DSAR 2001  
(STUDI KASUS PENEMBAKAN WARGA SIPIL DI SURIAH)**

Nama: Pandu Wicaksono Harmanto

Jurusan/Program Studi: Ilmu Hukum

Pembimbing: Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M.

Muhammad Insan Taringan, S.H., M.H.

**ABSTRAK**

Sengketa antar negara atau internal negara antara pemerintahan yang diakui dengan pemberontak, sering mengganggu perdamaian dan keamanan internasional. Sengketa-sengketa internasional (*international disputes*) bukan tentang sengketa-sengketa antar negara-negara, melainkan juga kasus lainnya yang berada dalam ruang lingkup peraturan internasional, yaitu berupa kategori sengketa tertentu antar negara satu pihak dan individu-individu, badan-badan korporasi serta badan-badan bukan negara di pihak lain. Sengketa yang terjadi di Suriah merupakan sengketa internal yang meluas hingga menyebabkan sengketa internasional yang mana didalam sengketa tersebut terbagi menjadi dua kelompok, kelompok pro pemerintah Suriah yang di dukung oleh Negara Rusia dan kelompok oposisi pemberontak Suriah di dukung oleh Negara Turki, situasi ini diatur dalam Hukum Perang. Fakta yang ada merupakan bentuk-bentuk perlakuan militer terhadap warga yang sering melanggar aturan hukum internasional oleh karenanya, dalam rangka melindungi hak asasi manusia dalam berbagai situasi dan keadaan, instrument yuridis menjadi hal yang diperlukan agar dapat memberi kepastian dan perlindungan hukum dalam melaksanakan perlindungan hak setiap orang. Metode Penelitian yang digunakan yaitu yuridis normatif artinya bahwa teknik pengambilan bahan hukumnya, melalui studi kepustakaan untuk mendapatkan bahan – bahan hukum. Bahan hukum yang digunakan adalah primer dan sekunder.yang pengambilannya dengan studi kepustakaan untuk memecahkan fakta hukum di dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** (tanggung jawab negara, pelanggaran kewajiban Internasional, perjanjian internasional)

***RUSSIAN STATE RESPONSIBILITY FOR VIOLATIONS OF  
INTERNATIONAL OBLIGATIONS REVIEWED IN GENEVA  
CONVENTION IV 1949 AND 2001 DSAR (CASE STUDY OF CIVIL  
SHOOTING IN SYRIA)***

Name: Pandu Wicaksono Harmanto  
Majors/Study Programs: Ilmu Hukum  
Mentor: Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M.  
Muhammad Insan Taringan, S.H., M.H.

**ABSTRACT**

*Disputes between states or internal states between recognized governments and rebels, often disrupt international peace and security. International disputes are not about disputes between countries, but also other cases that are within the scope of international regulations, namely in the form of certain categories of disputes between one-party states and individuals, corporate bodies and agencies. -non-state entities on the other hand. The dispute that occurred in Syria was an internal dispute that expanded to cause an international dispute which in the dispute was divided into two groups, the pro-Syrian government group supported by the Russian state and the Syrian rebel opposition group supported by the Turkish state, this situation is regulated in law. The existing facts are forms of military treatment of citizens who often violate the rules of violations international obligations. Therefore, in order to protect human rights in various situations and circumstances, juridical instruments are necessary in order to provide legal certainty and protection in carrying out the protection of the rights of every citizen. person. The research method used is normative juridical, meaning that the technique of taking legal materials is through literature study to obtain legal materials. The legal materials used are primary and secondary, which are taken by means of a literature study to solve the legal facts in this research.*

**Keywords:** *(state responsibilities, violations of international obligations, international treaties)*